



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4405>

**PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QURAN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT STRES KERJA PADA PERAWAT DIRUANG INAP RSUD TENRIWARU KABUPATEN BONE**

<sup>K</sup>Helmi Oktaviana<sup>1</sup>, Mansur Sididi<sup>2</sup>, Fairus Prihatin Idris<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [helmidarwis1210@gmail.com](mailto:helmidarwis1210@gmail.com)

[helmidarwis1210@gmail.com](mailto:helmidarwis1210@gmail.com)<sup>1</sup>, [mansur.sididi@umi.ac.id](mailto:mansur.sididi@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [fairusprihatin.idris@umi.ac.id](mailto:fairusprihatin.idris@umi.ac.id)<sup>3</sup>

ABSTRAK

Menurut WHO (2019) sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan mental dan perilaku. di Indonesia sendiri mencapai 296.876 orang dengan angka kejadian stres kerja perawat cukup besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap tingkat stres kerja pada perawat diruang inap RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen design*. Rancangan penelitian menggunakan *One Group Pretest Posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan total sampel sebanyak 52 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi murottal Al-Quran terjadi penurunan tingkat stres kerja pada perawat ( $p$ -value=0,000) dalam penurunan tingkat stres kerja pada perawat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan tingkat stres kerja pada perawat di ruang inap RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menyarankan pihak RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone melakukan sosialisasi tentang cara mengelola stres menerapkan nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari stres kerja.

Kata Kunci : Stres Kerja; Perawat; Murottal

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history :**

Received : 2 April 2023

Received in revised form : 7 April 2023

Accepted : 29 Mei 2023

Available online : 30 Agustus 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*According to WHO (2019) around 450 million people in the world experience mental and behavioral disorders. in Indonesia alone it reached 296,876 people with quite a large number of work stress incidents for nurses. This study aims to determine the effect of murottal Al-Quran therapy on reducing work stress levels in nurses in the inpatient room of Tenriawaru General Hospital, Bone Regency. The type of research used in this study is a type of quantitative research with a quasi-experimental research design. The research design used the One Group Pretest Posttest design. Sampling used a total sampling technique with a total sample of 52 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results of this study indicated that after being given murottal Al-Quran therapy there was a decrease in the level of work stress in nurses ( $p$ -value = 0.000) in decreasing levels of work stress in nurses. It can be concluded that there is an effect of murottal Al-Quran therapy on reducing work stress levels in nurses in the inpatient room of Tenriawaru General Hospital, Bone Regency. Based on the results obtained in this study, the researchers suggested that the Tenriawaru General Hospital in Bone Regency carry out socialization on how to manage stress by applying spiritual values in everyday life so as to avoid work stress.*

*Keywords: Work Stress; Nurse; Murottal.*

---

**PENDAHULUAN**

Stres adalah permasalahan yang biasa atau umum yang sering terjadi pada kehidupan modern, salah satunya ialah stres karena pekerjaan. Stres dalam bekerja dapat menimbulkan respon emosional dan fisik yang bisa membahayakan pekerja saat melebihi kemampuan dan kontrol dalam bekerja. Stres merupakan situasi dimana seseorang merasakan yang namanya tertekan secara psikologi saat menghadapi suatu beban kerja serta lingkungan kerja.<sup>(1)</sup>

Pada saat ini Stres bekerja merupakan isu dunia yang pengaruhnya terjadi di semua jenis profesi di negara berkembang maupun negara maju. Dari data World Health Organization (WHO) tahun 2019, ada sekitar 450 juta manusia di dunia mengalami gangguan perilaku dan mental. World Health Organization (WHO) memprediksi stres kerja akan menjadi ancaman utama kesehatan manusia menjelang tahun 2020.<sup>(2)</sup>

American Nurses Association (2017), mengatakan mengenai stres pada perawat di dapati yaitu sebanyak 82 % yang berada di Rumah Sakit Amerika. Menurut Health and Safety Executive (2019), memperlihatkan data bahwa tenaga guru, tenaga profesional kesehatan dan perawat mempunyai stress yang tinggi yaitu dengan angka prevalensi sebesar 3000 kasus setiap 100.000 tenaga kerja. Perawat dan mahasiswa keperawatan menghadapi bahaya yang unik di tempat kerja.<sup>(3)</sup>

Di Makassar, dari data yang dihimpun oleh (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) PPNI menunjukkan 51% perawat mengalami stres dalam menjalani tugasnya. Tingkat stres terlihat dari seringnya perawat merasa pusing dan lelah. Stres kerja merupakan situasi ketegangan/tekanan emosional yang dialami seseorang yang sedang menghadapi tuntutan yang sangat besar, hambatan-hambatan dan adanya kesempatan yang sangat penting yang dapat mempengaruhi emosi, pikiran dan kondisi fisik seorang karyawan.<sup>(4)</sup>

Menurut data Kabupaten Bone tahun 2018 pada perawat menunjukkan bahwa dari 3 orang (4,6%) responden mengalami stres kerja ringan dan 62 orang (60%) responden mengalami stres kerja sedang. Sedangkan beban kerja ringan sebanyak 44 orang (67,7%) responden dan 21 orang (32,3%) responden dengan beban kerja sedang. Penyebab stres kerja pada perawat ialah berlebihnya beban kerja yang diterima perawat diakibatkan meningkatnya jumlah pasien dalam tiga bulan terakhir.<sup>(5)</sup>

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan yang beroperasi sehari-hari, rumah sakit memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 49 Tahun 2013 mendefinisikan rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.<sup>(6)</sup> RSUD Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone merupakan Rumah Sakit Daerah yang banyak menerima rujukan dari Rumah Sakit tipe C dan termasuk rumah sakit tipe B pendidikan.

Perawat yang melayani di tempat ruangan rawat inap cenderung mempunyai beban dalam bekerja yang tinggi di dibandingkan pada ruang lain. Dalam melaksanakan pekerjaannya perawat bukan hanya berhubungan dengan pasien tapi juga kepada teman pasien, keluarga pasien, rekan kerja sesama perawat, yang berhubungan dengan dokter dan juga aturan di tempat kerja dan juga beban bekerja yang kadang di nilai tidak sesuai kondisi psikis, fisik dan emosional.<sup>(7)</sup>

Pekerja kesehatan terkhusus perawat juga sering mengalami permasalahan psikologi saat dalam melayani pasiennya. Stres adalah salah satu dampak yang di alami oleh perawat. Faktor Eksternal dan faktor internal perawat adalah dampak yang di alami oleh perawat di saat stress . Masalah faktor internal yang terjadi ialah perawat menimbulkan gangguan kelelahan, psikologi, gangguan mood, depresi dan mudah emosional, dan untuk masalah Eksternalnya ialah menurunnya kinerja perawat, apatis saat dalam melayani pasien dan pengambilan putusan yang buruk. Maka dari itu butuh penanganan dalam stress bekerja yang dialami oleh perawat.<sup>(8)</sup>

Perawat yang mengalami stres memiliki gejala yang ditandai dengan sering pusing dan berfikir sesegera mungkin untuk keluar dari situasi itu, hingga akhirnya kualitas kerja menurun di saat melaksanakan tugas tidak sungguh-sungguh dan tidak teliti di saat kerja, sering menunda pekerjaan, terlambat datang bekerja dan ingin pulang lebih cepat dan juga seringnya perawat yang sesuka hatinya keluar masuk saat jam pekerjaan dan ada juga perawat yang tidak menyesal terhadap pekerjaannya yang tidak sesuai dengan waktunya.<sup>(9)</sup>

Pengobatan untuk mengurangi stres karena pekerjaan ialah salah satunya terapi non farmakologi. Dengan campur tangan psikologis bisa juga mengurangi stress pada orang tidak sehat, meningkatkan hasil psikososial dan populasi dan juga dengan menggunakan pendekatan religi. Dan di antara salah satunya bentuknya ialah pendekatan religious dengan memberi terapi Murottal Al-Quran.<sup>(10)</sup>

Murottal adalah salah satu alunan musik yang mempunyai hubungan yang positif untuk pendengarnya. Metode musik adalah salah satu caranya guna mengurangi stres. Secara semua musik bisa juga berhubungan dengan baik fisik ataupun psikologis. Murottal adalah rekaman alunan suara Al-quran yang di lantunkan oleh pembaca Al-quran ataupun qori, membaca ayat Al-quran menggunakan cara murottal memiliki irama yang teratur, konstan dan tidak berubah secara mendadak . Tempo murottal Al-Qur'an berada antara 60-70/ menit, dan juga mempunyai nada yang rendah hingga mempunyai efek relaks dan juga bisa menurunkan kecemasan stress.<sup>(11)</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Stres Kerja Pada Perawat di Ruang Inap

RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone Tahun 2023”

## METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan *one-group pre-post test design*. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 16 Februari 2023- 26 Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di ruang rawat inap Kenanga, Lavender dan Matahari di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

## HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pemberian kuisioner kepada responden. Adapun karakteristik responden dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Responden dan Karakteristik pada perawat di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone

<b>Umur</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
20-30	6	11,5
31-40	41	78,8
> 40	5	9,6
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Laki-Laki	1	1,9
Perempuan	51	9,1
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
D3	8	15,4
S1	41	78,8
S2	3	5,8
<b>Masa Kerja</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
< 10 Tahun	14	26,9
10-20 Tahun	33	53,5
> 20 Tahun	5	9,6
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berumur 31-40 tahun yaitu sebanyak 41 orang (78,8%) dan responden yang berumur 20-30 tahun yaitu sebanyak 6 orang (11,5%) yang terendah pada kelompok umur > 40 tahun yaitu sebanyak 5 orang (9,6%). Sedangkan jumlah perawat yang berjenis kelamin laki-laki hanya 1 orang (1,9%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (98,1%). Sebagian besar tingkat pendidikan terakhir responden adalah S1 sebanyak 41 orang (78,8%) dan tingkat Pendidikan terakhir D3 sebanyak 8 orang (15,4%) sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 3 orang (5,4%). Dan mayoritas responden dengan Masa kerja 10-20 tahun sebanyak 33 orang (53,5%), masa kerja < 10 tahun sebanyak 14 orang (26,9%), dan masa kerja > 20 tahun sebanyak 5 orang (9,6%).

**Tabel 2.** Distribusi Tingkat Stres Kerja Berdasarkan Pre-Post Test pada Perawat Ruang Inap RSUD Tenriawaru Bone Tahun 2023

Tingkat Stres Kerja	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Tinggi	2	3,8	0	0
Sedang	45	86,5	16	30,8
Ringan	5	9,6	36	69,2
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 52 perawat, diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi diperoleh sebanyak 2 orang (3,8%) yang memiliki tingkat stres kerja tinggi dan setelah diberikan intervensi menurun sehingga tidak ada yang memiliki tingkat stres kerja tinggi, untuk tingkat stres kerja sedang sebelum diberikan intervensi yaitu sebanyak 45 orang (86,5%) kemudian menurun setelah diberikan intervensi menjadi 16 orang (30,8%), sedangkan pada tingkat stres kerja ringan pada perawat sebelum diberikan intervensi sebanyak 5 orang dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 36 orang (69,2%).

**Tabel 3.** Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Stres Kerja Pada Perawat Ruang inap RSUD Tenriawaru Bone

Variabel	N	Mean	Z test	P Value
Tingkat Stres kerja Pre	52	109.80		
Tingkat Stres Kerja Post	52	90.15	-6.278	0,000

Berdasarkan Tabel 3 menjelaskan pengaruh murottal Al-Quran pada penurunan tingkat stres kerja bagi perawat di ruang inap RSUD Tenriawaru Bone dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) pada *pre test* 109.80 kemudian menurun pada *post test* menjadi 90,15.

Menurut hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $p = 0,000$ . Artinya jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak serta jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hasilnya didapatkan  $p$ -value 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga terdapat pengaruh signifikan terapi murottal Al-Quran pada penurunan tingkat stres kerja perawat di RSUD Tenriawaru Bone.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Hasil pada karakteristik responden sesuai umur menunjukkan mayoritas responden berusia 31- 40 tahun, yang biasanya mempunyai semangat besar untuk melakukan pekerjaan, namun cenderung tidak mampu mengontrol terjadinya stres kerja sehingga rentan terjadinya stres pada dirinya sendiri. Dan faktor yang memberikan pengaruh stres kerja yaitu umur. Umur termasuk resiko yang bisa memberikan peningkatan pada stress kerja secara signifikan. Orang yang umurnya lebih tua bisa merasakan tingkat stress yang rendah sebab telah mempunyai banyak pengalaman untuk mengatasi stress yang berlebihan. Jika umur semakin tua, artinya kedewasaan seseorang semakin meningkat dan jiwanya semakin matang sehingga bisa melakukan tanggung jawab dan tugas dengan baik.<sup>(12)</sup>

Selain itu, terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi terjadinya stres kerja yaitu jenis kelamin,

berdasarkan hasil mayoritas jenis kelamin yaitu perempuan. Hal tersebut berkaitan dengan stres kerja karena hubungannya pada stress wanita dapat terjadi dikarenakan hormon yang berubah, wanita muda gampang merasakan kecemasan, perasaan bersalah, gangguan nafsu makan dan tidur.<sup>(13)</sup>

Pendidikan dan masa kerja perawat erat kaitannya dengan stres kerja, Masa kerja memiliki kaitannya pada pengalaman pekerja untuk menyelesaikan permasalahan dalam tempat kerja. Masa kerja memiliki potensi untuk adanya stres kerja, baik dalam masa yang cepat ataupun lama bisa menyebabkan stress kerja seseorang. Masa kerja bisa memberikan pengaruh kepada seseorang secara negatif ataupun positif. Bisa memengaruhi secara positif jika seseorang sudah lama bekerja, sehingga akan memiliki banyak pengalaman menjalankan pekerjaan. Kemudian bisa berdampak negatif jika seseorang yang lama bekerja akan merasakan kejenuhan atau bosan.<sup>(14)</sup>

Masa kerja dinilai memberikan pengaruh yang positif pada seseorang jika dilihat dari pengalamannya. Seseorang yang memiliki masa kerja lama akan memiliki banyak pengalaman untuk menyelesaikan tugasnya. Kemudian bisa dinilai negatif jika dilihat dari seberapa lama seseorang melakukan interaksi yang membahayakan pada lingkungan dan pekerjaan mereka. Seseorang yang memiliki masa kerja lama akan menimbulkan resiko yang besar terkena bahaya akibat pekerjaannya ataupun lingkungan.<sup>(15)</sup>

### **Tingkat Stres Kerja Sebelum diberikan Terapi Murottal Al-Quran**

Hasil penelitian ini memperoleh tingkat stres kerja pada perawat diukur sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat stres kerja pada perawat dikatakan tinggi jika memperoleh skor  $\geq 190$ , dikatakan stres kerja sedang jika skornya 96-189, dan dikatakan tingkat stres kerja ringan apabila memperoleh skor  $\leq 95$ .

Hasil penelitian secara univariat terdapat distribusi frekuensi untuk yakni responden bisa merasakan beberapa jenis tingkat stres kerja bagi perawat baik yang diberikan terapi murottal dan perawat yang belum mendapatkan terapi murottal. Hasil distribusi frekuensi itu sebelum mendapatkan terapi murottal Al-Quran meannya ada 109,80 atau perawat dalam tingkat stres sedang.

Stres ialah respon dari tubuh seseorang saat mendapatkan tuntutan atau bebas mental yang dinilai tidak spesifik. Namun stres tersebut bisa dijadikan sebagai faktor penyebab dan pencetus adanya sebab gangguan psikologis, Faktor stres yang berperan utama pada upaya peningkatan kinerja seseorang. Jika perawat tidak merasakan stres, maka mereka tidak memiliki tantangan pekerjaan. Dan jika stres kerja dikategorikan tinggi bisa menyebabkan gangguan pada pekerjaan yang dilakukan.<sup>(16)</sup>

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tingkat stres kerja sebelum diberikan terapi murottal memperoleh hasil bahwa ada perawat yang mengalami tingkat stres kerja tinggi dan mayoritas tingkat stres kerja sedang.

Pada penelitian lainnya menyatakan nilai rata-rata stres sebelum terapi murottal Al-Quran ada 325,39 dan standar deviasinya 2.540. Nilai paling tinggi ada 45 serta yang rendah ada 35. perawat bisa memperoleh kemungkinan mengalami tingkat stress kerja apabila beberapa faktor tersebut tidak diminimalkan.<sup>(8)</sup>

### **Tingkat Stres Kerja Sesudah diberikan Intervensi**

Berdarkan hasil penelitian responden setelah memperoleh terapi murottal Al-Quran, sebanyak 16 (30,8%) perawat dengan tingkat stres kerja sedang dan sebanyak 36 (69,2%) perawat dengan tingkat stres

kerja ringan. Hasil distribusi frekuensi ibu sebelum diberikan terapi murottal Al-Quran didapat mean (nilai rata-rata) 90,15 atau perawat dalam tingkat stres ringan. Hal ini membuktikan adanya rata-rata tingkat stres kerja yang menurun sesudah diberikan terapi murottal Al-Quran.

Mendengarkan murottal Al-Quran kepada perawat memberikan hasil perasaan bahagia dan menyebabkan perawat merasakan ketenangan dalam bekerja, Walaupun sudah melakukan intervensi terapi murottal Al-Quran, namun masih ada perawat yang tingkat stres kerjanya tetap. Akibat stress bisa dikarenakan beberapa faktor individu, lingkungan kerja serta organisasi yang tidak memberikan dukungan. Dan untuk responden dengan tingkatan stress yang menurun bisa beraktivitas lagi dari terapi murottal Al-Quran dan membentuk kondisi positif yaitu adanya rasa nyaman serta memberikan hasil ketentraman.<sup>(17)</sup>

Hasil penelitian Ayudya et al. (2022) menjelaskan perbedaan signifikan dari tingkat stres sebelum mendapatkan terapi murottal Al-Quran (pretest) dan sesudah mendapatkan terapi murottal Al-Quran (posttest). Banyaknya tingkat stres sebelum dan setelah mendapatkan terapi murottal Al-Quran terbukti mengalami penurunan stress dan terbukti dari aktivitas tersebut bisa menurunkan stress dalam penyalahgunaan narkoba di Panti Rehabilitasi Al-Kamal Sibolangit Centre.<sup>(18)</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan tingkat stres kerja pada perawat ruang inap RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone. Diharapkan terapi murottal Al-Quran tetap diberikan kepada perawat agar dapat menurunkan tingkat stres kerja pada perawat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Goni DD, Kolibu FK, Kawatu PAT. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Mubune Kecamatan Likupang Barat Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*. 2019;8(6):478–83.
2. Yulia Handayani K, Fachrin SA, Kesehatan dan Keselamatan Kerja P, Kesehatan Masyarakat F. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Window of Public Health Journal*. 2022;2(5):1699–709.
3. Khoirunnisa GA, Nurmawaty D, Handayani R, Vionalita G. Gambaran Stres Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Umum Holistic Purwakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021 May;2(01):1–10.
4. Amelia AR, Andayani E, Alifia AN. Gambaran Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Jiwa Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. 2019;2(1):26–7.
5. Mulfiyanti D, Muis M, Rivai F. Hubungan Stres Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di RSUD Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2018 Relationship Work Stres And Workload With Work Fatigue On Nurses At Tenriawaru Hospital Class B District Bone Year 2018. *JURNAL MKMI*. 2019;4(1).
6. Musdalifah, Dirjo MM. Hubungan antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit: Studi Literature Review. *Borneo Student Research*. 2021;3(1):53–8.
7. Andrianti S, Ikhsan, Nurlaili, Sardaniah. Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan* . 2020;3(1):1–14.

8. Apriyeni E, Patricia H. Terapi Murottal Al-Qur'an Berpengaruh Terhadap Stres Perawat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*. 2021;9(3):523–8.
9. Rangkuti HZ, Harahap J, Simajorang A, Masyarakat FK, Kesehatan Helvetia I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP. *Jurnal Keperawatan Priority*. 2022;5(2).
10. Mamlukah, Apriliany VT, Kumalasari I. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan, Stres Dan Tekanan Darah Pada Pekerja (Studi Kasus : Pt. Arteria Daya Mulia (Arida) Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*. 2022 Jun 9;13(01):84–93.
11. Rahmat, Mustakaningsing D, Haryanto M. Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Stres Kerja Perawat IGD Rumah Sakit Al-Islam Bandung. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*. 2019;7(2):1–22.
12. Pratama YD, Fitriani AD, Harahap J. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Perawat Icu Di Rsud Dr. R.M. Djoelham Binjai Tahun 2020. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*. 2020 Dec 11;6(2):1236–49.
13. Mahendra SI. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumkit Tk Ii Putri Hijau Kesdam I/BB Medan. [Medan]: universitas Islam Negeri; 2021.
14. Manabung AR, South LF, Warouw Finny. Hubungan Antara Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kerja Di PT. Pertamina Tbbm Bitung. *Jurnal KESMAS*. 2019;7(5):1–10.
15. Rudyarti E. Analisis Hubungan Stres Kerja, Umur, Masa Kerja Dan Iklim Kerja Dengan Perasaan Kelelahan Kerja Pada Perawat. *Journal Kesehatan Masyarakat* . 2020;2(1):240–9.
16. Suroso B. Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat (Igd) Di Rsud Lanto Dg. Pasewang Kabupaten Jeneponto. [Makassar]: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2021.
17. Dianti MR, Indrawijaya YYA. Efektifitas Terapi Murottal Al Qur'an terhadap Stres Mencit (Musculus). *J Islamic Pharm*. 2021;6(1):28–34.
18. Ayudya CDA, Hasanah M, Fitri Sholichah I. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an pada Penurunan Tingkat Stress Kerja Guru. *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*. 2022;9(1).